



# Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pondok Pesantren Tradisional Menjadi Pendidikan Islam Muadallah di Pondok Pesantren Terpadu Internasional Asy-Syifa Wal Mahmudiyyah Sumedang

Bayu Bambang<sup>1</sup>, Agus Abdussalam<sup>2</sup>, Deni Tata Kusuma<sup>3</sup>, Herdian Kertayasa<sup>4</sup>,  
Bambang Qomaruzzaman<sup>5</sup>, Qiqi Yuliati Zaqiah<sup>6</sup>

<sup>1,3,5,6</sup>UIN Sunan Gunung Djati, <sup>2</sup>IAID Ciamis, <sup>4</sup>UBP Karawang, Indonesia

E-mail: bayubambangnurfauzi@uinsgd.ac.id, agusabdussalam@iaid.ac.id, tatakusumadeni6@gmail.com,  
herdian.kertayasa@ubpkarawang.ac.id, bambang.Qianes@uinsgd.ac.id, qiqiyuliatizaqiah@uinsgd.ac.id

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-11-01 Revised: 2023-02-23 Published: 2024-03-08  <b>Keywords:</b> Education; Boarding school; Muadallah; Integrated.	This research aims to describe how the muadallah education policy is implemented at the Asy-Syifa Walmahmudiyyah Sumedang International Islamic Boarding School. The approach in this research is qualitative, the method used is the descriptive method. This research is included in Library Research or library research and Field Studies. The data sources obtained by researchers come from primary data and secondary data in the form of data from the field, books, scientific papers and interviews. The data collection techniques used are documentation and interviews. Meanwhile, the data analysis techniques used are content analysis. The results of this research explain that the implementation of the Islamic Boarding School policy into the Muadallah Education concept of the Asy-Syifaa Wal Mahmudiyyah Integrated Islamic Boarding School can be categorized as a success, although there are several evaluation points that must be improved, because this Islamic Boarding School is designed as a superior Islamic Boarding School that pioneers the implementation integrated education, oriented towards the future to create a generation with Islamic character that the people dream of. For the West Java region, this Islamic boarding school is the first integrated Islamic education model. By implementing the full day system concept, this Islamic boarding school will have more freedom in developing its curriculum, as is also implemented by various other international education institutions. Goals and Islamic Education Program at the Asy-Syifa Walmahmudiyyah International Islamic Boarding School Sumedang.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-11-01 Direvisi: 2023-02-23 Dipublikasi: 2024-03-08  <b>Kata kunci:</b> Pendidikan; Pesantren; Muadallah; Terpadu.	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, bagaimana implementasi kebijakan Pendidikan muadallah di Pondok Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Walmahmudiyyah Sumedang. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, adapun metode yang dipakai adalah metode deskriptif. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Library Research atau penelitian kepustakaan dan Studi Lapangan. Sumber data yang diperoleh peneliti berasal dari data primer dan data sekunder berupa data dari lapangan, buku, karya tulis ilmiah dan hasil wawancara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan yaitu content analysis atau analisis isi. Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa Implementasi penerapan kebijakan Pondok Pesantren ini menjadi konsep Pendidikan Muadallah Pondok Pesantren Islam Internasional Terpadu Asy-Syifaa Wal Mahmudiyyah bisa terkategori sukses, meski ada beberapa hal evaluasi yang harus ditingkatkan, karena Pondok Pesantren ini dirancang sebagai Pesantren unggulan yang memelopori penerapan pendidikan terpadu, berorientasi pada masa depan untuk mewujudkan generasi berkarakter Islami yang didambakan umat. Untuk wilayah Jawa Barat, Pesantren ini menjadi model pendidikan Islam terpadu yang pertama. Dengan menerapkan konsep full day system, Pesantren ini akan lebih leluasa dalam pengembangan kurikulumnya, sebagai-mana juga diterapkan oleh berbagai pendidikan International lainnya. Tujuan dan Program Pendidikan Islam di Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Walmahmudiyyah Sumedang.

## I. PENDAHULUAN

Dewasa ini terjadi kegelisahan nasional tentang rusaknya karakter bangsa. Dikatakan rusak karena sudah menyimpang jauh dan

bertentang dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Rizkiani, 2012). Hal ini dilatar belakangi oleh kondisi pendidikan Indonesia yang belum ideal atau masih mendikotomikan

pendidikan umum dengan pendidikan agama, maka orangtua akan cenderung menyekolahkan anaknya di sekolah yang memiliki kultur pesantren atau pesantren untuk membina ilmu agamanya dan tetap harus sekolah umum baik SD, SMP, SMA atau sederejatnya, khususnya yang tidak meninggalkan modernitas.

Namun fenomena yang muncul Lembaga pesantren masih banyak yang hanya mengutamakan materi agama saja, dan juga mengesampingkan Pendidikan umum, peminat Lembaga Pendidikan islam seperti itu mungkin masih ada, namun belum menjawab keresahan orangtua siswa yang ingin anaknya memiliki ilmu dan capaian akademik keduanya baik Agama/ Pesantren dan Umum Sekolah wajib, peminat Lembaga Pendidikan islam seperti itu mungkin masih ada, namun belum menjawab keresahan orangtua siswa yang ingin anaknya memiliki ilmu dan capaian akademik keduanya baik Agama/ Pesantren dan Umum Sekolah wajib, kecenderungan yang terjadi orang tua siswa enggan memasukan anaknya hanya ikut pesantren saja, namun ingin memiliki capaian akademik di sekolah umum, agar di kemudian hari anaknya bisa menjawab tantangan-tangan global dan bisa hidup mandiri, dorongan orangtua santri menjadi salah satu pertimbangan juga agar pondok pesantren dengan konsep tradisional ini bisa menjadi pondok pesantren muadallah.

Pondok Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Wal Mahmudiyyah Sumedang menerapkan kebijakan yang asalnya Pengelolaan Pondok Pesantren Tradisional menjadi Pondok Pesantren dengan Konsep Muadallah/Terpadu, sesuai dengan peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadallah pada Pondok Pesantren. Pendidikan Muadallah adalah Pendidikan Pesantren yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis Kitab Kuning atau Dirasah Islamiah dengan Pola Pendidikan muallimin secara berjenjang dan terstruktur, Satuan pendidikan muadallah pada pondok pesantren dapat disetarakan dengan jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Kementerian Agama. Para lulusannya akan diberikan pengakuan oleh negara setara dengan satuan pendidikan lainnya, sebagaimana pendidikan madrasah atau sekolah (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019).

Dari berbagai permasalahan yang telah dijelaskan di atas bahwasannya ke khawatiran orangtua semakin meningkat akan problematika yang dihadapi oleh anak-anaknya yang kian hari

begitu meresahkan. Dari ke khawatiran itulah muncul sebuah solusi untuk mengedepankan akhlak atau karakter para anaknya dengan menyerahkan anaknya dalam suatu lembaga pendidikan yang tetap mengedepankan pembelajaran Agama dan pembelajaran umum, yang kita kenal dengan konsep Pendidikan Muadallah yang mengedepankan Pembentukan nilai religius sebagai bagian terpenting dalam rangka menjadikan manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, kepribadian yang mantaap serta tumbuh rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Karena sebagai pondasi dasar dalam setiap pribadi manusia, untuk menjadikan manusia yang selalu dalam jalurnya.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan berbagai permasalahan yang berkembang secara menyeluruh dan mendalam. Pendekatan ini diharapkan mampu mengungkap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat luas. Metode yang digunakan adalah metode literatur dengan mengumpulkan berbagai sumber sesuai dengan pembahasan yang diteliti. Sumber penelitian ini berasal dari buku, artikel internet, jurnal, makalah, surat kabar, dan lain-lain yang saling berhubungan. Penulisan ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (content analysis) karena jenis penelitian ini meliputi dari literatur, sumber data berupa buku dan dokumen dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis isi guna memahami isi atau isi permasalahan yang akan dibahas.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Sejarah singkat Pesantren Islam Internasional Terpadu Asy-Syifaa**

Pondok Pesantren Islam Internasional Terpadu Asy-Syifaa Wal Mahmudiyyah didirikan pada tanggal 18 Agustus 2011 M/18 Ramadhan 1432 H, oleh K.H.M. Muhyiddin Abdul Qodir Al-Manafi, MA bin K.H. Ahmad Thoha Mustawi yang sekaligus merupakan Mudirr 'Amm Pondok Pesantren, Majelis Ta'lim dan Dakwah Asy-Syifaa Wal Mahmudiyyah. Pondok Pesantren ini bertempat di Kampung Simpang, Desa Haurngombong, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang. Sebelum berdirinya Pondok Pesantren ini, sudah terlebih dahulu berdiri sebuah Majelis Ta'lim dan Dakwah yang secara formal

berdiri pada tanggal 24 Agustus 2000 M / 24 Jumadil Awwal 1421 H (Dokumen Profil Pondok Pesantren, Majelis Ta'lim dan Dakwah Asy-Syifaa Wal Mahmuudiyyah). Pondok Pesantren, Majelis Ta'lim dan Dakwah Asy-Syifaa Wal Mahmuudiyyah ini berdiri atas inisiatif dari Pimpinan Pondok, yang memiliki paradigma dan perspektif mendalam dalam mensikapi kehidupan masyarakat pada zaman sekarang. Kekhawatiran beliau pada kondisi masyarakat sekarang salah satunya adalah lemahnya posisi dan peran ummat Islam dalam tatanan kehidupan global di akhir zaman, yang diakibatkan karena lemahnya pondasi iman dan kebodohan. Berangkat dari kepedulian beliau dalam mensikapi kondisi masyarakat yang lemah dalam pondasi keimanan serta kebodohan, maka merasa perlu dan sangat berkepentingan untuk dapat mencoba menanggulangi permasalahan tersebut, sebagai penyakit yang dapat mengakibatkan rusaknya sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Dengan mewujudkan wadah berupa institusi perjuangan Islam ini, diharapkan bisa menghidupkan kembali ilmu agama (Ihya 'Ulumiddin), yang menjadi basis keyakinan, dan akhlak mayoritas ummat Islam Indonesia dan seluruh pelosok dunia. Sehingga adanya peningkatan keimanan dan kecerdasan ummat Islam sampai hari kiamat (Dokumen Profil Pondok Pesantren, Majelis Ta'lim dan Dakwah Asy-Syifaa Wal Mahmuudiyyah).

## 2. Konsep, Budaya dan Metode Pendidikan Muadallah di Pondok Pesantren Internasional Asy-Syifa

Konsep Pendidikan di Pondok Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa

### a) Visi

Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam Ahlussunnah Waljama'ah perlu mempertimbangkan harapan santri, orang tua santri, lembaga pengguna lulusan pesantren dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa ingin

mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut "Menjadi Pondok Pesantren Islam Internasional Terpadu Unggul dan Terpercaya dalam membangun generasi muslim Internasional yang berakhlakul karimah, cerdas, kreatif, shaleh sebagai pemimpin umat, bangsa dan dunia di masa depan.

### b) Misi

Misi Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa adalah sebagai berikut:

Membangun kualitas Pondok Pesantren Islam Internasional Terpadu Asy-Syifaa Wal Mahmuudiyyah dengan:

- 1) Mewujudkan nilai Islam melalui penyelenggaraan pendidikan;
- 2) Melakukan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berjenjang dan berkesinambungan;
- 3) Melakukan bimbingan secara komprehensif dengan berorientasi kepada terbentuknya akhlakul karimah;
- 4) Melakukan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan;
- 5) Melakukan penggalian dan juga pengembangan bakat secara berkala dan terprogram;
- 6) Mewujudkan 5 (lima) pilar keunggulan Pesantren, meliputi: Pilar Edukasi Religi, pilar Fasilitas, pilar Layanan, pilar SDM dan pilar Persepsi untuk dapat mencapai sasaran dan mewujudkan visi.

## 3. Implementasi Kebijakan Konsep Pendidikan Muadallah di Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Walmahmuudiyyah Sumedang

Program Pondok Pesantren Islam Internasional Terpadu Asy-Syifaa Wal Mahmuudiyyah dirancang sebagai Pesantren unggulan yang memelopori penerapan pendidikan terpadu, berorientasi pada masa depan untuk mewujudkan generasi berkarakter Islami yang didambakan umat. Untuk wilayah Jawa Barat, Pesantren ini menjadi model pendidikan Islam terpadu yang pertama. Dengan menerapkan konsep full day system, Pesantren ini akan lebih leluasa dalam pengembangan kurikulumnya, sebagaimana juga diterapkan oleh berbagai pendidikan International lainnya.

Berikut ini daftar materi pembelajaran yang telah disusun berdasarkan tingkatan

kelas, guna mencapai tujuan pendidikan yang di gagas oleh pesantren islam internasional Asy-Syifa.

**Tabel 1.** Jadwal Hapalan Santri Kelas 1

KELAS	AMALIYAH	HAPALAN	BIDANG STUDY
SATU	Wird : Ratih al-Haddad RA dan al-Atitthas RA	Al-Qur'an : Surat Yasin, al-Waq'ah dan al-Mulk	Tajwid : Hidayat al-Mustafid
	Nadhom : Seluruh Karangan Abuaya	Al-Hadits : Mukhtarul Hadits	Al-Hadits : Arba'in al-Nawawiyah
	Al-Qur'an : Tajwid Praktek Makharjul Huruf, Sifatul Huruf dan Surat Pilihan	Nahwu : Imriti	Tauhid : Tijan ad-Durory
		Shorof : Nadhom al-Maqsood	Akhlaq Juz 2
		Tauhid : Tijan ad-Durory	Suroh Nabawiyah : Nurul Uyun
		Fiqh : Fathul Qarib Abi Syula	Fiqh : Fathul Qarib
		Mufrodlat : 750 Kosakata (Kata Benda & Kerja)	Bahasa Arab
		Al-Mahfudhot	Percakapan Bahasa Arab Juz 1
		Nahwu : Mukhtashor Imriti dan Alfyyah	
		Shorof : Mukhtashor Yaqub dan Alfyyah Juz 1	
		Imla : Qowaidul Imla Untuk Pemula	
		Bahasa Inggris	
		Matematika	
		Mahfudhot	

Upaya mentransformasikan nilai-nilai agama secara luas baik melalui pengajian rutin yang diselenggarakan oleh majelis taklim Asy-Syifaa wal mahmudiyyah. Pengajian rutin ini biasanya dilaksanakan pada hari Ahad (sore) dan malam Kamis

#### a) Pengajian Ahad Sore

Pengajian yang dilaksanakan pada hari ahad sore biasanya di ikuti oleh jamaah setempat sekitar lingkungan pondok pesantren simpang atau lebih jauhnya sekitaran sumedang, Rancaekek, dan Tanjungsari.

#### b) Pengajian Malam Kamis

Pengajian yang dilaksanakan pada malam kamis biasanya jauh lebih banyak dari pada pengajian pada hari ahad, hal ini karena jamaah yang mengikuti pengajian rutin pada malam kamis itu disamping diikuti jamaah biasa rutin pada hari ahad, juga diikuti oleh jamaah dari berbagai kota yang sengaja mengikuti pengajian seperti halnya jama'ah yang datang dari Bandung dan dari kota-kota yang lainnya. Maka bisa disampaikan bahwa implementasi pendidikan islam di pesantren ini sudah di arasa sesuai dengan tujuan pendidikan islam.

#### 4. Daya Dukung Baik SDM Maupun Sumberdaya Lainnya Terhadap Implementasi Konsep Pendidikan Muadalah Di Pondok Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Wal Mahmudiyyah Sumedang

#### a) Dukungan SDM atau Pendidik di Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Walmahmudiyyah Sumedang

Pengajar di Pondok Pesantren Asy-Syifaa Wal Mahmudiyyah sering disebut juga dengan Mu'allim (untuk pengajar laki-laki) dan Mu'allimah (untuk pengajar perempuan). Pengajar ditugaskan untuk mengajarkan kitab kuning kepada santri dengan mengampu salah satu kitab yang ia kuasai. Disamping itu pula, setiap pengajar mempunyai beban tambahan dengan menjadi wali kelas di kelas umum. Jumlah Mu'allim yang tercatat sampai saat ini yaitu ada 34 orang, sarjana dan mayoritas lulusan pondok pesantren ternama, sedangkan Mu'allimah berjumlah 20 orang (Dokumen Daftar Mu'allim dan Mu'allimah tahun ajaran 2021-2022).

Berikut ini daftar Mu'allim (Guru/Pengajar) di pondok pesantren islam internasional Asy-Syifa Wal Mahmudiyyah Sumedang.

**Tabel 2.** Data Muallim/Guru/Pengajar Pesantren Asy-Syifa

No	Nama Lengkap	Tempat Tanggal Lahir	Lulusan / Tahun
1	Muhammad Idris Syafa	Bandung, 09/04/1986	PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
2	Syaiful Muhammad Al-Hazari	Bandung, 23/09/1986	PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
3	Maulana Iqbal Shodik	Bandung, 21/11/1987	PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
4	Muhammad Sahri	Bandung, 28/04/1997	PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
5	Muhammad Nurazul	Sumedang, 10/10/2001	PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
6	Muhammad Iqbal	Bandung, 05/05/1991	PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
7	Asep Turmudis Hasan	Purwakarta, 28/06/1974	STAI/2000 Pondok Pesantren Riyadul Muta'allimin Cusur / 2000
8	Muhammad Hananuddin		PP Asy-Syifa wal Mahmudiyyah Jelempang Bandung / 2007
9	Muhammad Tofiqul Khoeir		PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
10	Dejen Markadis	Matangkempu, 27/08/1995	PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
11	Muhammad Walid		PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
12	Taufiq Sholeh	Jember, 10/01/1986	PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
13	Asep Yana Nordiana	Sumedang, 20/04/1993	PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
14	Babir Abdellah	Matangkempu, 16/09/1993	PP Darul Lughah Panuruan Jawa Timur
15	Kusnadin	Sidang, 28/05/1984	PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
16	Iqbal Nurjuman	Garu, 25/03/1990	PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
17	Birman Hambali	Sumedang, 24/06/1993	PP Darul Haqits Malang Jawa Timur Tahun
18	Birman Jayusman	Sumedang, 08/07/1990	PP Asy-Syifa wal Mahmudiyyah Jelempang Bandung / 2007
19	Taufik	Sumedang, 20/02/1994	PP Asy-Syifa wal Mahmudiyyah Jelempang Bandung / 2007
20	Samsia Suherlan		PP Asy-Syifa wal Mahmudiyyah Simpang Sumedang / 2010
21	Gungus Gusawan	Bandung, 13/05/1999	PP Asy-Syifa wal Mahmudiyyah Simpang Sumedang / 2019

Di Pondok Pesantren Islam Internasional Terpadu Asy-Syifaa Wal Mahmudiyyah seorang Pengajar tidak hanya berperan sebagai pengajar (*mudarris atau mu'allim*), tetapi juga andil sebagai pendidik (*murabbi*) yang memahami perkembangan siswa. Guru atau Mu'allim dituntut menjadi sumber keteladanan (*uswatun hasanah*) yang nyata bagi santri. Lingkungan pendidikan dirancang sebagai masyarakat belajar (*learning society*) sehingga siswa

berinteraksi secara *simbiosis mutualistik* yakni interaksi yang erat dan khusus antara Mu'allim dan Santri yang saling menguntungkan, saling mengingatkan (*tawaashau bil haq wa shabr*), siap menjadi pelajar dan sekaligus menjadi pengajar.

b) Dukungan Fasilitas di Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Walmahmudiyyah Sumedang

Fasilitas yang ada di Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Walmahmudiyyah Sumedang ini bisa di kategorisasi baik, disamping memiliki tanah yang luas kira-kira seluas 2,5 Ha, pondok pesantren ini juga memiliki bangunan bangunan yang memadai, baik Kelas, aula, perpustakaan, lab komputer, Kobong santri putra dan putri, dengan suasana asri di dalamnya, bahkan ada bangunan Hotel juga untuk memfasilitasi santri dalam mengembangkan potensi diri, dan diperuntukan sebagai tempat singgah tamu tamu baik ulama dan tokoh dalam negeri maupun luar negeri, karena pesantren ini memiliki rutinitas mendatangkan habib dari luar negeri khususnya timur untuk ikut mengajar dan mendidik santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren. Berikut dokumentasi di Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Walmahmudiyyah Sumedang.



**Gambar 1.** Dokumentasi Fasilitas Pondok Pesantren

c) Dukungan Biaya di Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Walmahmudiyyah Sumedang

Pada awalnya pembangunan pesantren dan majelis talim asy-syifa wal mahmudiyyah ini pada tahap pertama diawali dengan pembebasan tanah seluas 2,5 Ha. Selanjutnya dalam pembangunan infrastruktur biaya ditanggung bersama dari partisipasi masyarakat dan jamaah majelis talim serta kaum muslimin pada umumnya. Adapun bentuk partisipasi yang di fasilitasi oleh pesantren terdiri dari dua bentuk partisipasi yaitu:

- 1) Membeli kavling tanah yang berada di lokasi tersebut seharga Rp 17.500.000,00 perkavling seluas 10 bata. Tanah tersebut akan menjadi tanah milik yang berada pada lingkungan kehidupan yang secara total Islami. Jumlah tersebut sudah termasuk jariah atau sedekah untuk pembebasan tanah khusus untuk bangunan pesantrennya.
- 2) Dengan menitipkan zakat, shodaqoh dan hibah (dengan menyiapkan kupon dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000,00).

Adapun proses pemesanan kavling tanah dari hasil pengumpulan dalam bentuk zakat, sodakoh dan hibah yang dilaksanakan setiap pengajian rutin malam jum'at di Masjid Agung Sumedang dan pengajian rutin hari selasa dan hari jumat di Pangaduan Heubeul Sumedang. Adapun bagi jama'ah yang akan menyetorkan lebih dari satu juta, bisa secara langsung dapat mentrasfernya ke Rekening KH. Muhyiddin.

Untuk biaya pengelolaan Pondok pesantren sekarang, selain dari dana dana diatas baik Sedekah Masyarakat juga menggunakan dana dana hubah dari para hamba Allah yang ingin mewakafkan harta nya untuk kemajuan pesantren, dan itu dilakukan bukan hanya oleh dermawan dalam negeri tapi juga dermawan hamba Allah dari luar negeri juga.

5. Evaluasi Implementasi Kebijakan Konsep Pendidikan Muadalah Di Pondok Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Wal Mahmudiyyah Sumedang.

Evaluasi implementasi kebijakan pendidikan muadalah di Pondok Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Wal Mahmudiyyah Sumedang harus dilakukan, karena untuk mengukur pelaksanaan kebijakan ini tepat atau tidak harus dilihat Tingkat keberhasilan dalam pelaksanaannya, baik evaluasi yang melingkupi ruang lingkup lembaga pendidikan islam, baik tujuan, materi, kurikulum, metode, media, pendidik maupun peserta didik. penulis menemukan beberapa hal yang harus di evaluasi dalam pengelolaan Lembaga Pendidikan islam berkonsepkan Muadalah ini, diantaranya

- a) Proses pembelajaran Muadalah yang di kombinasikan oleh pondok pesantren harus memiliki jam yang jelas, penulis menemukan bahwa konsep pembelajaran yang dilakukan pendidik ini di gabung baik pembelajaran Agamanya dan umum di jam yang sama, misal Pembelajaran Bahasa Indonesia (sebagai Pelajaran umum) di gabung dengan penyampaian materi Pelajaran lughowi / Bahasa arab, atau Pelajaran IPA disampaikan berbarengan pembahasan syara ayat ayat Qauniyah, secara praktik mungkin itu bisa dilakukan secara bersamaan di waktu dan tempat yang sama, namun alangkah baiknya ada alokasi khusus untuk penyampaian pembelajaran kurikulum Agama / pesantren dan umum agar konsep muadalah ini bukan hanya sebatas konsep saja, tetapi di barengi dengan kualitas kapaian peserta didik/santrinya.
- b) Dalam implementasi konsep Pendidikan muadalah ini, bukan hanya dijadikan sebatas kemas pemasaran pondok pesantren agar di kategorisasi terpadu dan internasional, tetapi materi materi modernitas atau internasional harus juga ditingkatkan, seperti pengelolaan lab computer, di sini memang sudah memiliki fasilitas yang lengkap lab computer sudah tersedia, namun optimalisasi lab computer masih harus ditingkatkan, belum sudah tersedianya kelompok santri yang mengembangkan diri Bahasa Inggris, ini sudah menjadi potensi baik hanya harus ditingkatkan, mungkin bukan menjadi mata Pelajaran pilihan tetapi menjadi mata pelajaran umum yang mengharuskan semua

santri untuk belajar Bahasa asing, sebagai bentuk modernitas atau internasionalisasi dari pondok ini.

## **B. Pembahasan**

Dalam pelaksanaan kebijakan perubahan konsep Pendidikan pesantren dari tradisional menjadi Pendidikan muadalah ini, perlu daya dukung yang kuat baik dari internal maupun eksternal. Untuk menghasilkan implementasi konsep Pendidikan muadalah ini Pondok Pesantren Islam Internasional Terpadu Asy-Syifa Wal Mahmudiyyah telah melakukan perencanaan yang matang, bukan hanya perubahan dokumen kurikulum saja, tetapi juga Pondok Pesantren Islam Internasional Terpadu Asy-Syifa Wal Mahmudiyyah merencanakan perubahan pelaksanaan kurikulum terhadap seluruh proses pembelajaran, Proses implementasinya oleh para pendidik menggunakan 3 tahapan: tahapan pertama, diagnosis, tahapan kedua, penerapan, dan tahapan terakhir evaluasi. Dan dalam model pengembangan konsep Pendidikan muadalah ini, Pondok Pesantren Islam Internasional Terpadu Asy-Syifa Wal Mahmudiyyah menggunakan The Administrative Model. Model garis komando dari atas ke bawah (top-down), pada umumnya kebijakan tertinggi yang dapat memberikan perubahan adalah pimpinan lalu diberikan kepada seluruh pendidik untuk menjalankannya.

Dalam mengimplementasikan konsep Pendidikan ini dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak, baik daya dukung SDM, Biaya dan lain lain. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan implementasi Pendidikan muadalah ini, yaitu dukungan dari pimpinan pondok pesantren atau yayasan, kemudian guru guru, dan tak lupa dukungan Masyarakat di sekitar pondok pesantren juga yang ikut membangun iklim pembelajaran. Dari berbagai faktor tersebut, pendidik merupakan faktor penentu utama. Dengan kata lain, keberhasilan implementasi Pendidikan muadalah ini sangat ditentukan oleh faktor pendidik, karena bagaimanapun baiknya sarana pendidikan, jika guru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, maka implementasi kebijakan Pendidikan muadalah pun tidak akan berhasil. Ada dua faktor yang mempengaruhi implementasi konsep Pendidikan muadalah di Pondok Pesantren Islam Internasional Terpadu Asy-Syifa Wal Mahmudiyyah yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. faktor pendukung ini yang



harus di tingkatkan pertama sosok kiyayi atau pimpinan pondok pesantren yang merupakan Habaib atau ulama terkenal dan nasabnya sampai kepada Nabi Muhammad SAW, kedua fasilitas Pendidikan yang sudah mempunyai, baik bangunan konong untuk santri putra dan putri, aula, ruang kelas dan lab computer, tinggal peningkatan efektifitas kegiatannya, namun disamping itu ada hambatan juga diantaranya SDM/pendidik masih ada yang belum strata 1, alangkah lebih bagus dan berkualitas jika SDM bukan hanya alumni Pondok pesantren terkenal tetapi juga merupakan sarjana sarjana Pendidikan yang faham akan metode pembelajaran dan ilmu Pendidikan lainnya, namun dibalik keunggulan dan kelemahan pelaksanaan kebijakan ini tentu akan ada evaluasi yang berkala untuk meningkatkan kualitas Pendidikan muadalah di di Pondok Pesantren Islam Internasional Terpadu Asy-Syifaa Wal Mahmudiyyah Sumedang ini.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Implementasi penerapan kebijakan Pondok Pesantren ini menjadi konsep Pendidikan Muadalah Pondok Pesantren Islam Internasional Terpadu Asy-Syifaa Wal Mahmudiyyah bisa terkategori sukses, meski ada beberapa hal evaluasi yang harus ditingkatkan, karena Pondok Pesantren ini dirancang sebagai Pesantren unggulan yang memelopori penerapan pendidikan terpadu, berorientasi pada masa depan untuk mewujudkan generasi berkarakter Islami yang didambakan umat. Untuk wilayah Jawa Barat, Pesantren ini menjadi model pendidikan Islam terpadu yang pertama. Dengan menerapkan konsep full day system, Pesantren ini akan lebih leluasa dalam pengembangan kurikulumnya, sebagai-mana juga diterapkan oleh berbagai pendidikan International lainnya. Tujuan dan Program Pendidikan Islam di Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Walmahmudiyyah Sumedang

*Pertama*, Menumbuhkan, mengembangkan, membentuk dan mengarahkan anak didik menjadi hamba Tuhan yang shaleh secara individual dan sosial. *Kedua* memberikan kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap terpuji sesuai usia perkembangan sebagai bekal hidup dan kehidupannya.

Hal ini sejalan dengan pandangan Ahmad Tafsir bahwa tujuan umum pendidikan Islam ialah a. muslim yang sempurna atau manusia yang bertakwa, atau manusia beriman, atau manusia yang pandai beribadah kepada Allah SWT; b. muslim yang sempurna itu ialah manusia yang dimana di dalam dirinya terdapat: (1) akal yang cerdas dan pandai; (2) jasmaninya kuat (3) hatinya bertakwa kepada Allah SWT; (4) mampu menyelesaikan masalah ilmiah dan filosofis

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pondok Pesantren Tradisional Menjadi Pendidikan Islam Muadalah.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (1995). *Dasar-dasar Penelitian*. Bandung: Tarsoto.
- Azizah, N. (2017). Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih Konsep dan Urgensinya Dalam Pengembangan Karakter di Indonesia \. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, Vol. 5 No. 2, 187.
- Budiningsih, A. (2011). Karakteristik Siswa Sebagai Pijakan Dalam Penelitian dan Metode Pembelajaran. *Cakrawala Pendidikan*, No 1, 162-163.
- Darajat, Z. (1989). *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Dewi, E. (2019). Potret Pendidikan di Era Globalisasi (Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi). *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, Volume 3 Issue 1, 93.
- Djamas, N. (2009). *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Halid Hanafi, L. A. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Iskarim, M. (2016). Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa). *Edukasia Islamika*, Volume 01 No 01, 2.

- Martinus Yamin, Maisah, *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Refrensi, 2012), hlm. 18-19
- Masyfu, J. (2017). Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam aL-Ghazali. *Jurnal Al-Makrifat*, Volume 2 No 12, 52.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, 27.
- Saefuddin, E. (2017). *Ilmu Akhlak (Akhlak dalam Islam itu Indah)*. Bandung: CV. Mujahid Press.
- Sahnan, A. (2018). Konsep Akhlak Dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam. *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 100.
- Shabir, M. (2015). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru). *Auladuna*, Volume 2 No 2, 221- 232.
- Subhan, A. (2009). *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20*. Jakarta UIN Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.